

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMEL (STUDI KASUS PADA BANK CENTRAL ASIA TBK DAN PT BANK DANAMON INDONESIA TBK)

Sugiyanto
IKOPIN (Institut Manajemen Koperasi Indonesia)
Sugianto_ikhshan@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to determine level of bank financial health measured by CAMEL analysis at Central Asia Bank Listed Company and Danamon Indonesia Bank Listed Company. The research method using descriptive method with a quantitative approach. Data collection techniques are observation, interviews, literature studies related to the object of research, and annual report data. By doing comparisons between theories used in research with application in the company, then arranged in such a way as to be analyzed then make conclusions. The object of research includes the national private bank which listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) that represent the entire population, but the samples are only taken from the financial statements of Central Asian Bank and Danamon Indonesia Bank during the fiscal year 2011-2015, through comparative research methods with descriptive analysis of finance. Performance both of Banks (Central Asia Bank and Danamon Indonesia Bank), can be concluded that both of banks are equally healthy, while Central Asia Bank has improved financial performance compared to Danamon Indonesia Bank.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratio, CAMEL Method, Bank Health

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan Bank diukur dengan analisis CAMEL pada Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah observasi, wawancara, studi pustaka yang terkait pada objek penelitian, dan data laporan tahunan. Dengan melakukan perbandingan antara teori-teori yang dipergunakan dalam penelitian dengan penerapan dalam perusahaan, kemudian disusun sedemikian rupa untuk dianalisis secara teliti kemudian dibuat kesimpulan. Objek penelitian meliputi bank Bank swasta nasional yang terdaftar di BEI yang mewakili seluruh populasi, tetapi sampel hanya diambil dari laporan keuangan Bank BCA dan Bank Danamon selama tahun fiskal 2011-2015, melalui metode penelitian perbandingan analisis deskriptif dengan keuangan. kinerja pada kedua Bank (BCA & Danamon), dapat disimpulkan bahwa kedua bank sama-sama sehat, sementara BCA memiliki peningkatan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Danamon.

Kata kunci: Kinerja keuangan, Rasio keuangan, Metode CAMEL, Kesehatan Bank

PENDAHULUAN

Secara Umum Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuka

efek positif bagi perkembangan dunia usaha sehingga para pengusaha dalam memperluas volume kegiatan usahanya.

Perkembangan dunia usaha tersebut akan membawa pengusaha ketingkat persaingan yang lebih ketat. Hal ini, menuntut agar perusahaan dapat dikelola secara efektif.

Dengan demikian, keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan gambaran tentang keadaan posisi keuangan, hasil usaha, serta perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). SAK memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam memilih metode maupun estimasi akuntansi yang dapat digunakan.

Dalam rangka membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dan menginterpretasikan laporan keuangan maka perlu dibuat analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dimaksudkan untuk membantu bagaimana memahami laporan keuangan, bagaimana menafsirkan angka-angka dalam laporan keuangan, bagaimana mengevaluasi laporan keuangan dan bagaimana menggunakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan. Teknik analisis yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio adalah teknik analisis untuk mengetahui hubungan matematis dari pos-pos tertentu dalam setiap elemen laporan keuangan. Hasil dari perhitungan rasio akan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, agar dapat diketahui perubahan yang terjadi, apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

Diharapkan dengan analisis ini dapat diketahui gambaran keadaan keuangan perusahaan, sehingga interpretasi pengguna laporan terhadap

laporan keuangan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, terutama bagi direktur dalam rangka menetapkan kebijakan, menyusun rencana yang lebih baik, serta menentukan kebijaksanaan yang lebih tepat agar prestasi manajemen semakin baik pada tahun-tahun berikutnya. Mengingat pentingnya analisis terhadap laporan keuangan sebagai alat bantu serta sumber informasi dalam menilai kondisi keuangan serta prestasi (keberhasilan) suatu perusahaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti yang telah diuraikan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mendalami dan membahas topik tentang “ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMEL PADA BANK CENTRAL ASIA TBK DAN PT BANK DANAMON INDONESIA TBK PERIODE 2011 – 2015 ”

Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana tingkat kesehatan keuangan Bank menggunakan rasio CAMEL pada Bank Central Asia Tbk dan Bank Danamon Indonesia Tbk ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan bank diukur dengan menggunakan rasio CAMEL pada Bank Central Asia Tbk dan Bank Danamon Indonesia Tbk”

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Perancangan Sistem

Pengertian laporan keuangan menurut Sutrisno adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua

laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan

Analisis Camel

Analisis Camel pada prinsipnya merupakan suatu metode analisis rasio-rasio keuangan untuk mengukur kondisi keuangan suatu lembaga atau perusahaan perbankan.

Capital/ Modal

Suatu perusahaan perbankan dikatakan sehat apabila memiliki permodalan yang kuat, di mana dengan modal tersebut bank mampu menjalankan operasionalnya dan menjamin aset-aset yang bermasalah. Berkenaan dengan hal itu, penilaian terhadap aspek modal dititikberatkan pada kecukupan dan komposisi modal, proyeksi modal, kemampuan modal menutup aset bermasalah, serta rencana modal untuk ekspansi usaha.

Atmr

Penjumlahan dan nilai masing-masing aset atau aktiva setelah dikalikan dengan bobot masing-masing risiko pada aset tersebut. Risiko aset yang dimaksud adalah utang. Besar kecilnya utang jelas akan mempengaruhi nilai CAR. Semakin kecil utang, maka nilai CAR akan semakin besar. Sebaliknya, jumlah utang yang semakin besar akan berdampak pada nilai CAR yang semakin kecil.

Manajemen

Penilaian tingkat kesehatan bank dari aspek manajemen sifatnya kualitatif, di mana faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan dan kinerja bank akan dianalisis dengan menggunakan pertanyaan seputar kegiatan manajemen yang mencakup manajemen umum strategi, struktur, sistem, sumber daya manusia, kepemimpinan, budaya kerja,

manajemen risiko, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, dan lainnya. Semua itu akan bermuara pada kemampuan bank memperoleh laba.

Rasio Likuiditas Bank

Rasio Likuiditas bank merupakan rasio bertujuan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih (Kasmir, 2012).

Quick Ratio (QR)

Quick ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposito) (Kasmir, 2013).

METODE

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif atau data dengan uraian angka-angka yaitu berupa laporan keuangan dari perusahaan perbankan yang telah dipublikasikan. Periode laporan tersebut per 1 Januari 2011 sampai dengan 31 desember 2015 dan data ini diperlukan untuk membentuk proksi rasio keuangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa dokumentasi laporan keuangan perbankan dari Bank Indonesia yaitu bank BCA dan bank Danamon.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif komparatif, ialah menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan kinerja keuangan bank, untuk membandingkan tingkat kesehatan antara Bank BCA dan Bank Danamon. Dan alat analisis yang digunakan adalah rasio keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

$$QR = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposito}}$$

Quick Ratio (QR)

Rasio ini dapat dicari dengan rumus:

Ini merupakan hasil analisis *Quick Ratio* pada Dua Perusahaan Perbankan di Indonesia;

TABEL 1.1.1
QUICK RATIO

PT BANK BCA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
Periode tahun 2011-2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

TAHUN	CASH ASSETS	TOTAL DEPOSITS	QR (%)	PERKEMBANGAN (NAIK/TURUN)		STANDAR INDUSTRI (KALI)	KET
				ΔQR	%Δ QR		
2011	10,355,620	327,043,182	3.17			3.63	Rendah
2012	11,054,208	372,837,307	2.96	0.20	6.37	3.63	Rendah
2013	16,284,142	413,036,948	3.94	0.98	32.97	3.63	Tinggi
2014	19,577,571	451,956,848	4.33	0.39	9.87	3.63	Tinggi
2015	17,849,460	478,173,935	3.73	0.60	13.83	3.63	Tinggi
RATA-RATA			3.63				
MAX			4.33				
MIN			2.96				

Sumber : Data diolah kembali

Berdasarkan tabel 1.1.1 diatas maka dapat dideskripsikan bahwa QR PT BANK BCA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA; Tahun 2011 QR 3,17 kategori rendah. Tahun 2012 QR 2,96 kategori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,20 (6,37%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2013 QR 3,94 kategori tinggi dan mengalami peningkatan sebesar Δ 0,98 (32,97%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2014 QR 4,33 kategori tinggi dan mengalami peningkatan sebesar Δ 0,39 (9,87%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2015 QR 3,73 kategori tinggi dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,60 (13,83%) dari tahun sebelumnya.

Rata-rata QR 3,63. QR tertinggi adalah pada tahun 2014 yaitu 4,33. QR

terendah adalah pada tahun 2012 yaitu 2,96. Menurut data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Quick Ratio dari PT Bank BCA Tbk Dan Entitas Anaknya dalam rentang lima tahun adalah cenderung tinggi.

Kita ambil interpretasi pada tahun 2014 yaitu senilai 4,33 yang artinya setiap 1 Rupiah hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar 4,33 Rupiah. Untuk prinsip kehati-hatian, maka besarnya quick ratio paling rendah 100% maksudnya hutang jangka pendek 1 Rupiah dijamin oleh aktiva lancar 1 Rupiah juga. Atau mungkin lebih ringkasnya, ketika kita memiliki utang satu juta maka kita pun harus memiliki aset senilai 1 juta juga.

TABEL 1.1.2
QUICK RATIO

PT BANK DANAMONTBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Periode tahun 2011-2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

TAHUN	CASH ASSETS	TOTAL DEPOSITS	QR (%)	PERKEMBANGAN (NAIK/TURUN)		STANDAR INDUSTRI (KALI)	KET
				ΔQR	%Δ QR		
2011	1,895,058	88,792,218	2.13			2.43	Rendah
2012	2,456,567	92,722,287	2.65	0.52	24.14	2.43	Tinggi
2013	2,943,909	110,856,360	2.66	0.01	0.23	2.43	Tinggi
2014	2,856,242	118,920,984	2.40	0.25	9.56	2.43	Rendah
2015	2,727,817	116,967,559	2.33	0.07	2.90	2.43	Rendah
RATA-RATA			2.43				
MAX			2.66				
MIN			2.13				

Sumber : Data diolah kembali

Berdasarkan tabel 1.1.2 diatas maka dapat dideskripsikan bahwa QR PT BANK DANAMON TBK DAN ENTITAS ANAKNYA; Tahun 2011 QR 2,13 kategori rendah. Tahun 2012 QR 2,65 kategori tinggi dan mengalami peningkatan sebesar Δ 0,52 (24,14%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2013 QR 2,66 kategori tinggi dan mengalami peningkatan sebesar Δ 0,01 (0,23%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2014 QR 2,40 kategori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,25 (9,56%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2015 QR 2,33 kategori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,07 (2,90%) dari tahun sebelumnya.

Rata-rata QR 2,43. QR tertinggi adalah pada tahun 2013 yaitu 2,66. QR terendah adalah pada tahun 2011 yaitu 2,13. Menurut data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Quick Ratio dari PT Bank Danamon Tbk Dan Entitas Anaknya dalam rentang lima tahun adalah cenderung rendah.

Kesimpulan Quick Ratio selama rentang lima tahun dari data kedua Bank

tersebut adalah data menunjukkan bahwa QR dari PT Bank BCA Tbk Dan Entitas Anaknya lebih baik daripada QR dari PT Bank Danamon Tbk Dan Entitas Anaknya, ditunjukkan dengan rata-rata QR dari PT Bank BCA Tbk Dan Entitas Anaknya yang lebih besar yaitu 3,63 sedangkan PT Bank Danamon Tbk Dan Entitas Anaknya adalah 2,43. Jadi, PT Bank BCA Tbk Dan Entitas Anaknya lebih likuid dibanding dengan PT Bank Danamon Tbk Dan Entitas Anaknya.

Loans Deposit Ratio (LDR)

$$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{(Total Deposits+Equity)}} \times 100\%$$

Loans deposit ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang

digunakan (Kasmir, 2012). Rasio ini dapat dicari dengan rumus:

Berikut ini merupakan hasil analisis loans deposits ratio pada dua perusahaan perbankan di Indonesia.

TABEL 1.2.1
LOANS TO DEPOSITS RATIO

PT BANK BCA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
Periode tahun 2011-2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

TAHUN	TOTAL LOANS	TOTAL DEPOSITS	EQUITY	LDR (%)	PERKEMBANGAN (NAIK/TURUN)		STANDAR INDUSTRI I (KALI)	KET
					Δ LDR	% Δ LDR		
2011	207,281,907	327,043,182	42,027,340	56.16			64.29	Rendah
2012	264,963,380	372,837,307	51,897,942	62.38	6.22	11.07	64.29	Rendah
2013	318,342,846	413,036,948	63,966,678	66.74	4.35	6.98	64.29	Tinggi
2014	354,401,660	451,956,848	77,920,617	66.88	0.15	0.22	64.29	Tinggi
2015	393,391,200	478,173,935	89,624,940	69.28	2.40	3.59	64.29	Tinggi
RATA-RATA				64.29				
MAX				69.28				
MIN				56.16				

Sumber: Data diolah kembali

Berdasarkan tabel 1.2.1 diatas maka dapat dideskripsikan bahwa LDR PT BANK BCA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA; Tahun 2011 LDR 56,16 kategori rendah. Tahun 2012 LDR 62,38 kategori rendah dan mengalami peningkatan sebesar Δ 6,22 (11,07%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2013 LDR 66,74 kategori tinggi dan mengalami peningkatan sebesar Δ 4,35 (6,98%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2014 LDR 66,88 kategori tinggi dan mengalami peningkatan sebesar Δ 0,15

(0,22%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2015 LDR 69,28 kategori tinggi dan mengalami peningkatan sebesar Δ 2,40 (3,59%) dari tahun sebelumnya.

Rata-rata LDR 64,29. LDR tertinggi adalah pada tahun 2015 yaitu 69,28. LDR terendah adalah pada tahun 2011 yaitu 56,16. Menurut data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Loans To Deposits Ratio dari PT Bank BCA Tbk Dan Entitas Anaknya dalam rentang lima tahun adalah cenderung tinggi.

TABEL 1.2.2
LOANS TO DEPOSITS RATIO

PT BANK DANAMON TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Periode tahun 2011-2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

TAHUN	TOTAL LOANS	TOTAL DEPOSITS	EQUITY	LDR (%)	PERKEMBANGAN (NAIK/TURUN)		STANDAR INDUSTRI (KALI)	KET
					Δ LDR	% Δ LDR		
2011	100,394,016	88,792,218	25,709,556	87.68			91.92	Rendah
2012	115,240,350	92,722,287	28,733,311	94.88	7.20	8.22	91.92	Tinggi
2013	136,046,431	110,856,360	31,552,983	95.53	0.65	0.68	91.92	Tinggi
2014	143,504,610	118,920,984	32,646,840	94.68	0.85	0.89	91.92	Tinggi
2015	131,238,360	116,967,559	34,214,849	86.81	7.87	8.31	91.92	Rendah
RATA-RATA				91.92				
MAX				95.53				
MIN				86.81				

Sumber: Data diolah kembali

Berdasarkan tabel 1.2.2 diatas maka dapat dideskripsikan bahwa LDR PT BANK DANAMON TBK DAN ENTITAS ANAKNYA; Tahun 2011 LDR 87,68 kategori rendah. Tahun 2012 LDR 94,88 kategori tinggi dan mengalami peningkatan sebesar Δ 7,20 (8,22%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2013 LDR 95,53 kategori tinggi dan mengalami peningkatan sebesar Δ 0,65 (0,68%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2014 LDR 94,68 kategori tinggi dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,85 (0,89%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2015 LDR 86,81 kategori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 7,87 (8,31%) dari tahun sebelumnya.

Rata-rata LDR 91,92. LDR tertinggi adalah pada tahun 2013 yaitu 95,53. LDR terendah adalah pada tahun 2015 yaitu 86,81. Menurut data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Loans To Deposits Ratio dari PT Bank Danamon Tbk Dan Entitas Anaknya dalam rentang lima tahun adalah cenderung tinggi.

Kesimpulan Loans To Deposits Ratio selama rentang lima tahun dari data kedua Bank tersebut adalah data menunjukkan bahwa LDR dari PT Bank Danamon Tbk Dan Entitas Anaknya lebih baik daripada LDR dari PT Bank BCA Tbk Dan Entitas Anaknya, ditunjukkan dengan rata-rata LDR dari PT Bank Danamon Tbk Dan Entitas Anaknya yang lebih besar yaitu 91,92 sedangkan PT Bank BCA Tbk Dan Entitas Anaknya adalah 64,29. Jadi, PT Bank Danamon Tbk Dan Entitas Anaknya lebih likuid dibanding dengan PT Bank BCA Tbk Dan Entitas Anaknya.

RASIO SOLVABILITAS BANK

Rasio Solvabilitas Bank merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Rasio ini juga dikatakan rasio yang digunakan sebagai alat ukur untuk melihat kekayaan bank untuk melihat efisiensi bagi pihak

manajemen bank tersebut (Kasmir, 2012).

semakin baik posisi modal (Achmad dan Kusuno, 2013).

Cara untuk menemukan rasio ini yaitu dengan rumus:

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Semakin besar rasio tersebut akan

$$CAR = \frac{\text{Equity Capital}}{(\text{Total Loans} + \text{Security})} \times 100\%$$

Berikut ini merupakan hasil analisis *capital adequacy ratio* pada dua perusahaan perbankan di Indonesia;

TABEL 2.1.1
CAPITAL ADEQUACY RATIO
PT BANK BCA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
Periode tahun 2011-2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

TAHUN	EQUITY CAPITAL	TOTAL LOANS	SECURITY	CAR (%)	PERKEMBANGAN (NAIK/TURUN)		STANDAR INDUSTRI (KALI)	KET
					Δ CAR	% Δ CAR		
2011	4,628,286	207,281,907	99,865,786	1.51			1.54	Rendah
2012	5,319,778	264,963,380	103,528,812	1.44	0.06	4.19	1.54	Rendah
2013	7,105,490	318,342,846	94,659,413	1.72	0.28	19.17	1.54	Tinggi
2014	7,105,490	354,401,660	84,508,267	1.62	0.10	5.90	1.54	Tinggi
2015	7,105,490	393,391,200	105,529,051	1.42	0.19	12.03	1.54	Rendah
RATA-RATA				1.54				
MAX				1.72				
MIN				1.42				

Sumber: Data diolah kembali

Berdasarkan tabel 2.1.1 diatas maka dapat dideskripsikan bahwa CAR PT BANK BCA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA; Tahun 2011 DRR 1,51 kategori rendah. Tahun 2012 CAR 1,44 kategori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,06 (4,19%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2013 CAR 1,72 kategori tinggi dan mengalami peningkatan sebesar Δ 0,28 (19,17%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2014 CAR 1,62 kategori tinggi dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,10 (5,90%) dari

tahun sebelumnya. Tahun 2015 CAR 1,42 kategori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,19 (12,03%) dari tahun sebelumnya.

Rata-rata CAR 1,54. CAR tertinggi adalah pada tahun 2013 yaitu 1,72. CAR terendah adalah pada tahun 2015 yaitu 1,42. Menurut data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Capital Adequacy Ratio dari PT Bank BCA Tbk Dan Entitas Anaknya dalam rentang lima tahun adalah cenderung rendah.

TABEL 2.1.2
CAPITAL ADEQUACY RATIO
PT BANK DANAMON TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
Periode tahun 2011-2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

TAHUN	EQUITY CAPITAL	TOTAL LOANS	SECURITIES	CAR (%)	PERKEMBANGAN (NAIK/TURUN)		STANDAR INDUSTRI I (KALI)	KET
					Δ CAR	% Δ CAR		
2011	13,293,067	100,394,016	32,410,807	10.01			8.32	Tinggi
2012	13,293,067	115,240,350	29,177,802	9.20	0.80	8.04	8.32	Tinggi
2013	13,293,067	136,046,431	35,333,466	7.76	1.45	15.73	8.32	Rendah
2014	13,293,067	143,504,610	40,992,367	7.21	0.55	7.11	8.32	Rendah
2015	13,293,067	131,238,360	47,552,765	7.43	0.23	3.19	8.32	Rendah
RATA-RATA				8.32				
MAX				10.01				
MIN				7.21				

Sumber: Data diolah kembali

Berdasarkan tabel 2.1.2 diatas maka dapat dideskripsikan bahwa CAR PT BANK DANAMON TBK DAN ENTITAS ANAKNYA; Tahun 2011 RAR 10,01 kategori tinggi. Tahun 2012 CAR 9,20 kategori tinggi dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,80 (8,04%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2013 CAR 7,76 kategori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 1,45 (15,73%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2014 CAR 7,21 kategori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,55 (7,11%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2015 CAR 7,43 kategori rendah dan mengalami peningkatan sebesar Δ 0,23 (3,19%) dari tahun sebelumnya. Rata-rata CAR 8,32. CAR tertinggi adalah pada tahun 2011 yaitu 10,01. CAR terendah adalah pada tahun 2014 yaitu 7,21. Menurut data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Capital Adequacy Ratio dari PT Bank Danamon Tbk Dan Entitas Anaknya dalam rentang lima tahun adalah cenderung rendah.

Kesimpulan Capital Adequacy Ratio dari kedua Bank tersebut adalah data menunjukkan bahwa PT Bank Danamon Tbk memiliki CAR yang lebih tinggi dari PT Bank BCA Tbk, ditunjukkan dengan rata-rata CAR PT Bank Danamon Tbk yang lebih tinggi yaitu 8,32 dari PT Bank BCA Tbk yaitu 1,54.

RASIO RENTABILITAS BANK

Rasio rentabilitas sering disebut profitabilitas usaha. Rasio rentabilitas bank digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Kasmir, 2012:234)

Return On Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income* (Kasmir,

2012:236). Rasio ini dapat dicari dengan rumus:

TABEL 3.1.1
RETURN ON EQUITY

PT BANK BCA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Periode tahun 2011-2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

TAHUN	EAT	TOTAL EQUITY	ROE	PERKEMBANGAN (NAIK/TURUN)		STANDAR INDUSTRI (KALI)	KET
				Δ ROE	% Δ ROE		
2011	10,817,798	42,027,340	0.26			0.22	Tinggi
2012	11,718,460	51,897,942	0.23	0.03	12.28	0.22	Tinggi
2013	14,256,239	63,966,678	0.22	0.00	1.30	0.22	Rendah
2014	16,511,670	77,920,617	0.21	0.01	4.92	0.22	Rendah
2015	18,035,768	89,624,940	0.20	0.01	5.03	0.22	Rendah
RATA-RATA			0.22				
MAX			0.26				
MIN			0.20				

Sumber: Data diolah kembali

Berdasarkan tabel 3.1.1 diatas maka dapat dideskripsikan bahwa ROE PT BANK BCA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA; Tahun 2011 ROE 0,26 kategori tinggi. Tahun 2012 ROE 0,23 kategori tinggi dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,03 (12,28%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2013 ROE 0,22 kategori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,00 (1,30%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2014 ROE 0,21 kategori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,01 (4,92%) dari

tahun sebelumnya. Tahun 2015 ROE 0,20 kategori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,01 (5,03%) dari tahun sebelumnya.

Rata-rata ROE 0,22. ROE tertinggi adalah pada tahun 2011 yaitu 0,26. ROE terendah adalah pada tahun 2015 yaitu 0,20. Menurut data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Return On Equity dari PT Bank BCA Tbk Dan Entitas Anaknya dalam rentang lima tahun adalah cenderung rendah.

TABEL 3.1.2
RETURN ON EQUITY
PT BANK DANAMON TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
Periode tahun 2011-2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

TAHUN	EAT	TOTAL EQUITY	ROE	PERKEMBANGAN (NAIK/TURUN)		STANDAR INDUSTRI (KALI)	KET
				Δ ROE	% Δ ROE		
2011	3,402,209	25,709,556	0.13			0.11	Tinggi
2012	4,117,148	28,733,311	0.14	0.01	8.28	0.11	Tinggi
2013	4,159,320	31,552,983	0.13	0.01	8.00	0.11	Tinggi
2014	2,682,662	32,646,840	0.08	0.05	37.66	0.11	Rendah
2015	2,469,157	34,214,849	0.07	0.01	12.18	0.11	Rendah
RATA-RATA			0.11				
MAX			0.14				
MIN			0.07				

Sumber: Data diolah kembali

Berdasarkan tabel 3.1.2 diatas maka dapat dideskripsikan bahwa ROE PT BANK DANAMON TBK DAN ENTITAS ANAKNYA; Tahun 2011 ROE 0,13 kategori tinggi. Tahun 2012 ROE 0,14 kategori tinggi dan mengalami peningkatan sebesar Δ 0,01 (8,28%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2013 ROE 0,13 kategori tinggi dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,01 (8,00%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2014 ROE 0,08 kategori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,05 (37,66%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2015 ROE 0,07 kategori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,01 (12,18%) dari tahun sebelumnya.

Rata-rata ROE 0,1. ROE tertinggi adalah pada tahun 2012 yaitu 0,14. ROE terendah adalah pada tahun 2015 yaitu 0,07. Menurut data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Return On Equity dari PT Bank Danamon Tbk Dan Entitas Anaknya dalam rentang lima tahun adalah cenderung tinggi.

Kesimpulan Return On Equity dari kedua Bank tersebut adalah data menunjukkan bahwa PT Bank BCA Tbk memiliki ROE yang lebih tinggi dari PT Bank Danamon Tbk, ditunjukkan dengan rata-rata ROE PT Bank BCA Tbk yang lebih tinggi yaitu 0,22 dari PT Bank Danamon Tbk yaitu 0,11.

Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya (Kasmir, 2012:235). Rasio ini dapat dicari dengan:

$$NPM = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Operating Income}}$$

Di bawah ini merupakan hasil analisis *net profit margin* pada dua perusahaan perbankan di Indonesia:

TABEL 3.2.1
NET PROFIT MARGIN
PT BANK BCA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
Periode tahun 2011-2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

TAHUN	EAT	OPERATING INCOME	NPM	PERKEMBANGAN (NAIK/TURUN)		STANDAR INDUSTRI (KALI)	KET
				Δ NPM	% Δ NPM		
2011	10,817,798	13,296,775	0.81			0.81	Tinggi
2012	11,718,460	14,255,568	0.82	0.01	1.04	0.81	Tinggi
2013	14,256,239	17,725,074	0.80	0.02	2.16	0.81	Rendah
2014	16,511,670	20,504,773	0.81	0.00	0.12	0.81	Rendah
2015	18,035,768	22,057,114	0.82	0.01	1.54	0.81	Tinggi
RATA-RATA			0.81				
MAX			0.82				
MIN			0.80				

Sumber: Data diolah kembali

Berdasarkan tabel 3.2.1 diatas maka dapat dideskripsikan bahwa NPM PT BANK BCA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA; Tahun 2011 NPM 0,81 kategori tinggi. Tahun 2012 NPM 0,82 kategori tinggi dan mengalami peningkatan sebesar Δ 0,01 (1,04%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2013 NPM 0,80 kategori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,02 (2,16%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2014 NPM 0,81 kategori rendah dan mengalami peningkatan sebesar Δ 0,00 (0,12%) dari

tahun sebelumnya. Tahun 2015 NPM 0,82 kategori tinggi dan mengalami peningkatan sebesar Δ 0,01 (1,54%) dari tahun sebelumnya.

Rata-rata NPM 0,81. NPM tertinggi adalah pada tahun 2012 & 2015 yaitu 0,82. NPM terendah adalah pada tahun 2013 yaitu 0,80. Menurut data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Net Profit Margin dari PT Bank BCA Tbk Dan Entitas Anaknya dalam rentang lima tahun adalah cenderung tinggi.

TABEL 3.2.2
NET PROFIT MARGIN
PT BANK DANAMON TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
Periode tahun 2011-2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

TAHUN	EAT	OPERATING INCOME	NPM	PERKEMBANGAN (NAIK/TURUN)		STANDAR INDUSTRI (KALI)	KET
				Δ NPM	% Δ NPM		
2011	3,402,209	5,174,734	0.66			0.63	Tinggi
2012	4,117,148	6,182,854	0.67	0.01	1.28	0.63	Tinggi
2013	4,159,320	5,570,863	0.75	0.08	12.12	0.63	Tinggi

2014	2,682,662	5,605,158	0.48	0.27	35.90	0.63	Rendah
2015	2,469,157	3,943,595	0.63	0.15	30.82	0.63	Rendah
RATA-RATA			0.63				
MAX			0.75				
MIN			0.48				

Sumber: Data diolah kembali

Berdasarkan tabel 3.2.2 diatas maka dapat dideskripsikan bahwa NPM PT BANK DANAMON TBK DAN ENTITAS ANAKNYA; Tahun 2011 NPM 0,66 kategori tinggi. Tahun 2012 NPM 0,67 kategori tinggi dan mengalami peningkatan sebesar Δ 0,01 (1,28%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2013 NPM 0,75 kategori tinggi dan mengalami peningkatan sebesar Δ 0,08 (12,12%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2014 NPM 0,48 kategori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,27 (35,90%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2015 NPM 0,63 kategori rendah dan mengalami peningkatan sebesar Δ 0,15 (30,82%) dari tahun sebelumnya.

Rata-rata NPM 0,63. NPM tertinggi adalah pada tahun 2013 yaitu 0,75. NPM terendah adalah pada tahun 2014 yaitu 0,48. Menurut data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Net Profit Margindari PT Bank Danamon Tbk Dan Entitas Anaknya dalam rentang lima tahun adalah cenderung tinggi.

Kesimpulan Net Profit Margindari kedua Bank tersebut adalah data menunjukkan bahwa PT Bank BCA Tbk memiliki NPM yang lebih tinggi dari PT Bank Danamon Tbk, ditunjukkan dengan rata-rata NPM PT Bank BCA Tbk yang lebih tinggi yaitu 0,81 dari PT Bank Danamon Tbk yaitu 0,63.

Kesimpulan

Quick Ratio dari PT Bank BCA Tbk Dan Entitas Anaknya dalam rentang lima tahun adalah cenderung tinggi. Karena dari data kedua Bank tersebut adalah data menunjukkan bahwa QR dari PT Bank BCA Tbk Dan Entitas Anaknya

lebih baik daripada QR dari PT Bank Danamon Tbk Dan Entitas Anaknya, ditunjukkan dengan rata-rata QR dari PT Bank BCA Tbk Dan Entitas Anaknya yang lebih besar yaitu 3,63 sedangkan PT Bank Danamon Tbk Dan Entitas Anaknya adalah 2,43. Jadi, PT Bank BCA Tbk Dan Entitas Anaknya lebih likuid dibanding dengan PT Bank Danamon Tbk Dan Entitas Anaknya.

Kemudian pada Loans To Deposits Ratio dari PT Bank BCA Tbk Dan Entitas Anaknya dalam rentang lima tahun adalah cenderung tinggi. Loans To Deposits Ratio selama rentang lima tahun dari data kedua Bank tersebut adalah data menunjukkan bahwa LDR dari PT Bank Danamon Tbk Dan Entitas Anaknya lebih baik daripada LDR dari PT Bank BCA Tbk Dan Entitas Anaknya, ditunjukkan dengan rata-rata LDR dari PT Bank Danamon Tbk Dan Entitas Anaknya yang lebih besar yaitu 91,92 sedangkan PT Bank BCA Tbk Dan Entitas Anaknya adalah 64,29. Jadi, PT Bank Danamon Tbk Dan Entitas Anaknya lebih likuid dibanding dengan PT Bank BCA Tbk Dan entitas anaknya. kemudian dari kedua Bank tersebut adalah data menunjukkan bahwa PT Bank Danamon Tbk memiliki CAR yang lebih tinggi dari PT Bank BCA Tbk, ditunjukkan dengan rata-rata CAR PT Bank Danamon Tbk yang lebih tinggi yaitu 8,32 dari PT Bank BCA Tbk yaitu 1,54.

Return On Equity dari kedua Bank tersebut adalah data menunjukkan bahwa PT Bank BCA Tbk memiliki ROE yang lebih tinggi dari PT Bank Danamon Tbk, ditunjukkan dengan rata-rata ROE PT

Bank BCA Tbk yang lebih tinggi yaitu 0,22 dari PT Bank Danamon Tbk yaitu 0,11. dan Net Profit Margin dari kedua Bank tersebut adalah data menunjukkan bahwa PT Bank BCA Tbk memiliki NPM yang lebih tinggi dari PT Bank Danamon Tbk, ditunjukkan dengan rata-rata NPM PT Bank BCA Tbk yang lebih tinggi yaitu 0,81 dari PT Bank Danamon Tbk yaitu 0,63.

Saran

Dengan hasil analisa dari makalah ini, maka investor lebih baik menyimpang atau menginvestasikannya pada Bank Central Asia, Tbk. Dikarenakan perusahaan lebih sehat dibandingkan dengan kompetitornya yang dalam bidang perbankan swasta. Maka dari itu, setelah kami teliti, Bank Central Asia yang lebih menjanjikan dimasa depan.

Namun keputusan berinvestasi kembali lagi kepada individu-individu sebagai para investor.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Ilmiah

- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2004. Analisa Laporan Keuangan Edisi IV, Liberty, Yogyakarta.
- Halim, A., & Sarwoko. 2013, Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nazir Moh. (2011). **Metode Penelitian**. Ghalia Indonesia : Bogor
- Sangatji. (2010). **Metodologi Penelitian**. Andi : Yogyakarta